JUCP : Journal Urban and Coastal Planning

Judul Artikel Bahasa Indonesia, Singkat, Jelas, Spesifik, dan Informatif yang Mencerminkan Secara Tepat Isi Naskah, Panjang Judul Maksimal 15 kata (Times New Roman 14)

Penulis Pertama [1)*], Penulis Kedua[2)], Penulis Ketiga[3)], ditulis lengkap tanpa singkatan,Times New Roman 10 spasi 1)

[1]Program Studi ..., Fakultas ...., Universitas ....
[2]Program Studi ..., Fakultas ...., Universitas ....

[1]Email: emailsatu@um-sorong.ac.id

ABSTRACT

The abstract must provide a clear and relevant overview of the manuscript so that readers can understand the scope and contribution of the research. The abstract should contain 150–200 words and be written logically and accurately without subheadings. Authors are strongly encouraged to follow this structure: first, present the research issue or topic by emphasizing its importance and the gap addressed; second, state the research objective or formulated hypothesis; third, briefly explain the research methods applied; fourth, summarize the main results or findings; and finally, highlight the key discussion points leading to the main conclusion or interpretation. The abstract must objectively represent the article, avoid claims unsupported by the main text, and refrain from overstating conclusions. Formatting requirements: the abstract must be written in italic style, single-spaced, using 10.5 pt Times New Roman font. Keywords must immediately follow the abstract. Authors are required to provide 3–5 specific keywords derived from the scope of the article and translated into concrete research variables or thematic focuses (see example). Avoid abbreviations, general words, or plural terms (such as “and” or “of”). Each keyword must be separated by a semicolon (“;”). The title, abstract, and author information must appear on the first page of the manuscript. References must never be cited in the abstract. Any abbreviation appearing in the abstract must be defined when first introduced. The English abstract should be typed in Times New Roman, 10 pt, italic, with single spacing.

Keywords: 4–5 words or phrases arranged alphabetically.

ABSTRAK

Abstrak harus memberikan gambaran umum yang jelas dan relevan tentang manuskrip, sehingga pembaca dapat memahami cakupan dan kontribusi penelitian. Abstrak harus berisi 150–200 kata dan ditulis secara logis dan tepat, tanpa subjudul. Penulis sangat disarankan untuk mengikuti struktur ini: pertama, sajikan isu atau topik penelitian, dengan menekankan pentingnya dan kesenjangan yang ditangani; kedua, nyatakan tujuan penelitian atau hipotesis yang dirumuskan; ketiga, jelaskan secara singkat metode penelitian yang diterapkan; keempat, rangkum hasil atau temuan utama; dan terakhir, soroti poin-poin penting dari diskusi yang mengarah pada kesimpulan atau interpretasi utama. Abstrak harus secara objektif mewakili artikel, menghindari klaim yang tidak didukung oleh teks utama, dan tidak melebih-lebihkan kesimpulan. Persyaratan format: abstrak harus

ditulis dalam huruf miring, spasi tunggal, ukuran font 10,5, menggunakan Times New Roman. Kata kunci harus segera mengikuti abstrak. Penulis diharuskan untuk memberikan 3–5 kata kunci spesifik, yang berasal dari cakupan artikel dan diterjemahkan ke dalam variabel penelitian konkret atau fokus tematik (lihat contoh). Hindari singkatan, kata-kata umum, atau istilah jamak (seperti "dan", "dari"). Setiap kata kunci harus dipisahkan oleh titik koma (";"). Judul, abstrak, dan informasi penulis harus muncul di halaman pertama manuskrip. Referensi tidak pernah dikutip dalam abstrak. Singkatan yang muncul dalam abstrak harus didefenisikan ketika pertama kali digunakan. Abstract diketik Times New Roman 10*italic* dengan spasi tunggal.

Keywords: jumlah 4-5 kata atau frase yang disusun menurut abjad

PENDAHULUAN (Times New Roman 12)

Naskah harus ditulis dalam bahasa Inggris, antara 5000-8000 kata (termasuk teks, catatan, dan semua tabel serta gambar) tetapi tidak termasuk referensi dan lampiran yang dimaksudkan untuk publikasi. Semua isi naskah ditulis menggunakan Times New Roman 11, ukuran 11, dan spasi 1,15. Referensi menggunakan APA 7thmenggunakan aplikasi reference manager Mendeley. Tuliskan dengan jelas, apa kebaruan dari penelitian anda (*novelty*). Artikel akan dicetak dengan tinta hitam pada kertas HVS putih ukuran A4. Panjang artikel maksimal 15 halaman. Artikel dapat ditulis dalam bahasa Indonesia. Jumlah halaman artikel harus genap. (Times New Roman 8pt).

Dalam menulis bagian Pendahuluan, penulis diharapkan untuk mengartikulasikan masalah utama secara jelas dan meyakinkan, yang didasarkan pada signifikansi ilmiah dan relevansi sosial. Isu yang diangkat harus relevan dengan perkembangan akademis kontemporer dan mencerminkan urgensi akademis dalam bidang studi yang dipilih. Masalah tersebut tidak hanya harus diidentifikasi tetapi juga diposisikan secara tepat dalam lanskap penelitian yang lebih luas.

Salah satu aspek terpenting yang perlu disampaikan adalah kesenjangan penelitian. Penulis diharuskan untuk secara eksplisit menjelaskan apa yang belum dibahas oleh studi sebelumnya, baik dari segi teori, konteks, metodologi, atau pendekatan. Penyajian kesenjangan penelitian ini berfungsi sebagai dasar untuk menegaskan kebaruan studi tersebut. Kebaruan harus dinyatakan dengan jelas dan dibenarkan secara ilmiah, bukan sekadar klaim normatif.

Penting untuk dicatat bahwa dalam Journal Urban and Coastal Planning, bagian Pendahuluan tidak boleh memuat subjudul terpisah seperti "Tinjauan Pustaka" atau subjudul terstruktur lainnya. Semua unsur literatur termasuk definisi konseptual, kerangka teori, temuan penelitian sebelumnya, dan analisis kesenjangan harus diintegrasikan ke dalam narasi yang kohesif, reflektif, dan argumentatif. Pendahuluan harus menunjukkan alur pemikiran yang logis dan terstruktur, sehingga membentuk kerangka argumentatif yang terpadu, bukan yang terfragmentasi. Teori atau konsep harus dipilih berdasarkan relevansi dan kegunaan analitisnya, bukan hanya sebagai kutipan dekoratif. Penulisan juga harus mencerminkan pendekatan interdisipliner atau multidisipliner, sejalan dengan karakter Journal Urban and Coastal Planning, dan harus menggunakan sumber yang kredibel secara akademis dan mutakhir (idealnya diterbitkan dalam 5–10 tahun terakhir).

Yang terpenting, Pendahuluan harus mampu menjelaskan fenomena yang sedang dipelajari, secara jelas menyampaikan arah dan fokus penelitian dalam narasi yang koheren, menunjukkan kontribusi akademis yang ditawarkan, dan secara meyakinkan menetapkan urgensi dan kebaruan penelitian, baik dalam konteks lokal maupun global.. Lebih lanjut, meskipun pertanyaan penelitian dapat dinyatakan, pertanyaan tersebut harus tertanam dalam alur narasi, bukan hanya berupa poin-poin. Penulis juga harus secara jelas mengartikulasikan tujuan utama penelitian dan memposisikan penelitian mereka dalam wacana akademis yang lebih luas. Bagian pendahuluan tidak boleh melebihi 20% dari total panjang manuskrip.

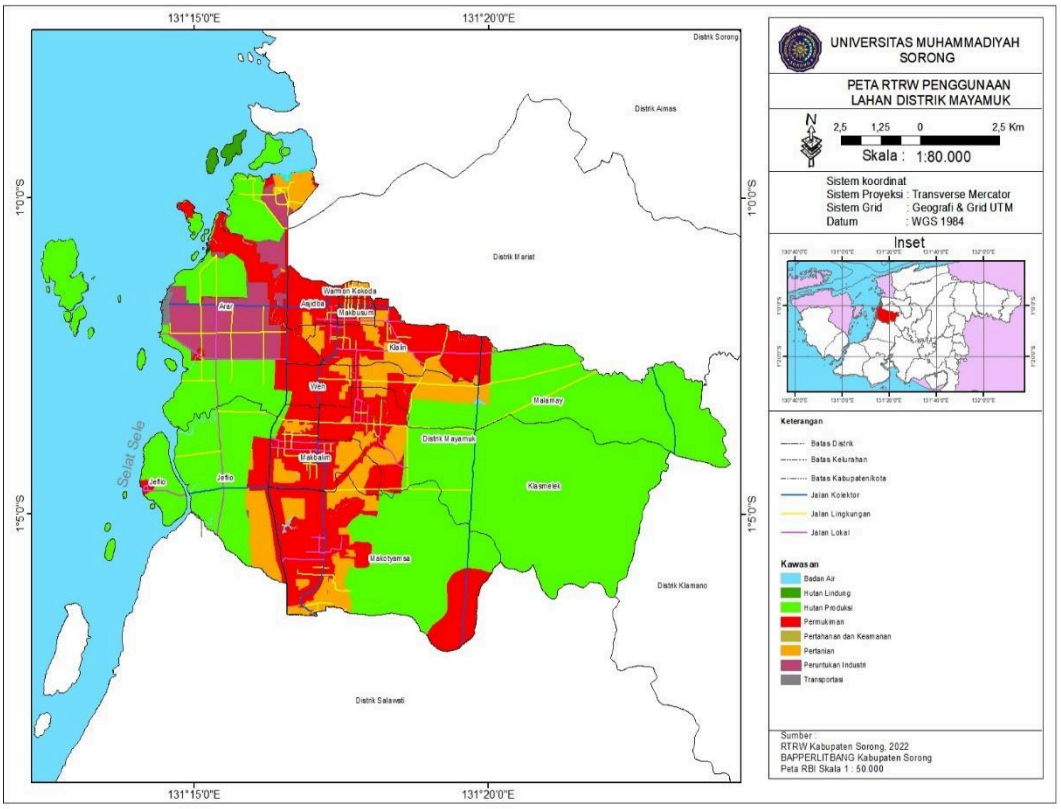
File teks dan grafik atau gambar ditulis dalam format data dan ditata. Tidak menggunakan tab keras, penggunaan tab keras hanya untuk diakhir paragraf. Penulis tidak menambahkan paginasi (membagi atau menomori halaman) pada artikel.

(Times New Roman 8pt spasi 1)

METODE PENELITIAN

Bab metodologi berisi metodologi pengumpulan data, metodologi pengolahan data, serta metodologi analisis data. Bab ini juga menjelaskan terkait objek studi, variabel penelitian, instrument penelitian serta lokasi penelitian.

(Times New Roman 8pt spasi 1 sebelum gambar)



Gambar 1. Peta Administrasi Kabupaten Sorong
Sumber : Penulis, Tahun

(Times New Roman 8pt spasi 1 setelah gambar)

Gambar harus diletakkan dengan pengaturan *in line with text* untuk menghindari perubahan letak gambar saat dilakukan penyesuaian. Gambar tidak boleh melewati batas yaitu dengan lebar tidak lebih dari 8 cm. Gambar dilengkapi dengan nomor gambar yang diletakkan di bawah gambar.

Bagian ini tidak boleh melebihi 10% dari manuskrip, harus ditulis secara singkat, ringkas, dan jelas, tetapi cukup memadai agar orang lain dapat mereplikasi dan mengembangkan hasil yang dipublikasikan. Ini bukan teori . Bagian Metode harus ditulis dalam bentuk naratif yang koheren, tanpa poin-poin atau subjudul tambahan. Bagian ini harus ringkas namun tetap memberikan detail yang cukup, mempertahankan struktur dan alur informasi yang jelas untuk memastikan pembaca dapat memahami dan mereplikasi prosedur penelitian dalam kondisi serupa. Lebih lanjut, penulis

diharapkan untuk menunjukkan bahwa pendekatan yang dipilih selaras dengan orientasi interdisipliner atau multidisipliner Journal Urban and Coastal Planning.

Bagian Metode harus dimulai dengan uraian yang jelas dan koheren tentang desain penelitian, yang menentukan apakah penelitian tersebut kualitatif, kuantitatif, atau metode campuran, dan memberikan alasan mengapa metode tersebut sesuai untuk menjawab pertanyaan penelitian. Selanjutnya, harus disusul dengan deskripsi rinci tentang subjek atau objek penelitian dan konteks di mana penelitian dilakukan, beserta justifikasi logis untuk pilihan tersebut. Bagian berikutnya harus menyajikan uraian yang jelas tentang teknik dan prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data, termasuk instrumen yang digunakan dan tahapan implementasinya. Proses analisis data harus dijelaskan langkah demi langkah, dengan mengacu pada teori atau konsep yang relevan yang memberikan landasan akademis untuk interpretasi.

(Times New Roman 8pt spasi 1)

Menjelaskan materi, prosedur, desain penelitian, dan analisis data yang digunakan. Pada bagian ini ditulis dalam bentuk paragraf, bukan dalam bentuk bagan.

Singkatan ada Akronim

Definisi singkatan dan akronim pada saat pertamakali digunakan dalam teks didefinisikan dalam dalam abstrak, tidak menggunakan singkatan dalam judul kecuali tidak dapat dihindari.

Unit

Digunakan SI, unit bahasa Inggris dapat digunakan sebagai unit sekunder (dalam tanda kurung). Digunakan nol sebelum poin desimal : 0,83, bukan ,83, tulisan bahasa Inggris menggunakan desimal 0.83. Digunakan cm^3 bukan cc.

Persamaan

Persamaan dan simbol diketik menggunakan Times New Roman font 9 dan miring. Persamaan diedit matematika, tidak menggunakan versi teks atau grafik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian hasil disajikan sebelum bagian diskusi, masing-masing sebagai subjudul terpisah. Hasil dan diskusi bersama-sama harus mencakup tidak kurang dari 60% dari keseluruhan isi manuskrip. Sebelum menyajikan temuan dan diskusi, penulis diharapkan memberikan pengantar singkat yang menguraikan struktur keseluruhan bagian ini. Paragraf pengantar ini dapat mencakup deskripsi jenis data yang dianalisis, pendekatan analitis yang digunakan, dan bagaimana penyajian temuan dan diskusinya akan diorganisir. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman awal kepada pembaca tentang alur logis bagian ini, memastikan bahwa hasil dan diskusi dipahami sebagai satu kesatuan yang terintegrasi, bukan sebagai bagian-bagian yang terpisah.

Bagian Hasil harus menyajikan temuan penelitian secara jelas dan terstruktur yang mencerminkan tingkat analisis yang sesuai, konsisten dengan pendekatan dan teknik pengumpulan data yang telah diuraikan sebelumnya di bagian Metode. Setiap hasil yang disajikan harus berasal langsung dari data yang dikumpulkan baik melalui observasi, wawancara, kuesioner, dokumentasi, atau instrumen lain yang relevan dengan desain penelitian. Penyajian hasil harus objektif dan sistematis, tanpa memasukkan interpretasi teoretis atau analisis konseptual, yang harus dibahas secara khusus di bagian Diskusi. Penulis harus menghormati batasan bagian Hasil sebagai ruang untuk menyajikan data dan temuan faktual, bukan untuk mengungkapkan opini atau argumen ilmiah.

Hasil penelitian harus ditulis dalam narasi yang koheren dan mengalir, dengan struktur logis yang selaras dengan jenis data dan pendekatan metodologis yang digunakan. Dalam penelitian kualitatif, temuan dapat disajikan melalui deskripsi naratif, kutipan langsung dari partisipan, atau ringkasan tematik yang menggambarkan pola sosial atau makna yang muncul dari data lapangan. Dalam penelitian kuantitatif, hasil dapat mencakup statistik deskriptif dan inferensial, seperti frekuensi, rata-rata, deviasi standar, uji-t, ANOVA, analisis regresi, dan lain-lain, tergantung pada instrumen dan desain analitis yang digunakan. Untuk penelitian metode campuran , penulis harus menyajikan temuan kualitatif dan kuantitatif secara seimbang dan tidak tumpang tindih sambil mempertahankan alur narasi yang logis dan proporsional.

Data yang disajikan dalam tabel, grafik, atau gambar harus disertai dengan penjelasan naratif yang memadai, sehingga pembaca dapat memahami makna dan relevansi data tanpa harus menebak atau menafsirkan secara independen. Penulis harus menghindari menyalin seluruh isi tabel ke dalam narasi. Sebaliknya, mereka harus menyoroti poin-poin penting dari data, seperti tren, perbandingan, atau temuan signifikan yang mendukung tujuan penelitian.

Semua data yang disajikan di bagian Hasil harus berhubungan langsung dengan pertanyaan penelitian dan harus mengecualikan informasi apa pun yang tidak akan dianalisis di bagian Diskusi. Dalam penelitian kualitatif, kutipan langsung dari partisipan harus dipilih dengan cermat untuk mewakili keragaman dan esensi temuan. Kutipan tersebut harus disajikan secara etis dengan melindungi identitas partisipan (misalnya, menggunakan inisial atau kode alih-alih nama lengkap) dan dengan memastikan bahwa kutipan tersebut benar-benar menggambarkan tema yang dibahas. Saat menyajikan kutipan wawancara, penulis tidak boleh membiarkannya berdiri sendiri. Setiap kutipan harus diawali dengan kalimat kontekstual dan diikuti dengan penjelasan singkat untuk menyoroti relevansinya dengan tema penelitian. Penjelasan ini bersifat deskriptif, bukan analitis, untuk memastikan pembaca memahami posisi kutipan dalam alur hasil. Interpretasi yang lebih mendalam harus dicadangkan untuk bagian Diskusi, di mana kutipan berfungsi sebagai data kontekstual yang hidup dan terintegrasi ke dalam narasi peneliti yang lebih luas.

Struktur bagian Hasil dapat mencakup sub- bagian jika perlu, terutama ketika temuan diorganisasikan ke dalam kategori utama atau kelompok tematik. Namun, penyajian harus mempertahankan kesinambungan naratif dan menghindari pemecahan data menjadi bagian-bagian yang terpisah. Koherensi antar bagian sangat penting untuk menjaga alur logis tulisan dan untuk membimbing pembaca menuju pembahasan. Karena bagian ini berfungsi sebagai dasar argumentatif untuk analisis teoretis di bagian selanjutnya dari artikel, penulis harus menulis bagian Hasil dengan cermat, akurat, dan komprehensif untuk memberikan pemahaman lengkap kepada pembaca tentang bukti empiris yang diperoleh dalam penelitian.

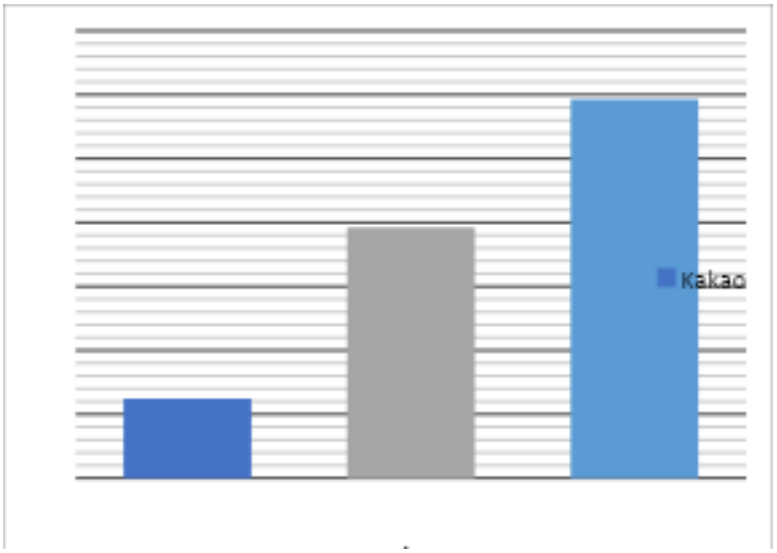
Dari sudut pandang teknis, penyajian tabel dan gambar harus mengikuti konvensi ilmiah yang telah ditetapkan. Tabel tidak boleh mengandung garis vertikal, dan garis horizontal hanya boleh digunakan di bagian atas dan bawah tabel. Ukuran font dalam tabel dapat disesuaikan untuk efisiensi, asalkan tetap mudah dibaca. Gambar dan tabel tidak boleh diulang secara berlebihan dalam narasi; hanya poin-poin penting yang terkandung di dalamnya yang perlu dibahas. Semua gambar, grafik, dan tabel harus diberi nomor, diberi judul yang informatif, dan dirujuk secara eksplisit dalam teks utama menggunakan format yang konsisten, seperti “Tabel 1,” “Gambar 1,” atau “Grafik 1.”

(Times New Roman 8pt spasi 1 sebelum tabel)

Tabel 1. Contoh Tabel Regresi

Regression Statistics	
Multiple R	0,612
R Square	0,432
Adjusted R Square	0,222
Standard Error	20,614
Observations	11,000

Sumber: Hasil Analisis, 2023



Gambar 2. Grafik Rata-Rata Pendapatan Pendudukdi Distrit Aimas

Bagian Diskusi merupakan inti dari sebuah manuskrip ilmiah, yang berfungsi untuk mengembangkan analisis mendalam terhadap temuan penelitian yang telah dipresentasikan sebelumnya. Penulis diharapkan untuk menyusun argumen yang tajam dan terfokus yang secara jelas mengartikulasikan pendirian mereka terhadap isu yang sedang diteliti. Setiap temuan harus diinterpretasikan secara kritis dan dihubungkan secara logis dengan kerangka teoritis atau konseptual yang digunakan, memastikan bahwa diskusi tersebut terstruktur, bermakna, dan berlandaskan akademis.

Bagian ini harus ditulis dengan gaya analitis dan sistematis, yang mencerminkan hubungan yang kuat antara data, metode penelitian, landasan teoretis, dan isu-isu kontekstual yang sedang dipelajari. Pengulangan penyajian data harus dihindari; diskusi bukanlah ruang untuk menyatakan kembali hasil, melainkan platform untuk refleksi, penalaran konseptual, dan penguatan argumen ilmiah. Penulis harus menghindari praktik bias konfirmasi (di Indonesia umumnya disebut cocokologi) kecenderungan untuk menyelaraskan temuan dengan sejumlah besar studi sebelumnya secara berurutan tanpa analisis yang bermakna. Misalnya, pernyataan seperti “Temuan ini konsisten dengan Ibal (2020), Endang (2025), dan Murni (2025)” tanpa menjelaskan relevansi atau kontribusi teoritis dari penyelarasan tersebut merupakan argumentasi yang lemah. Praktik ini tidak hanya melemahkan diskusi tetapi juga mencerminkan kurangnya kejelasan dalam mengartikulasikan kontribusi ilmiah. Penulis didorong untuk secara selektif mengutip satu atau dua studi yang benar-benar relevan seperti yang dibahas dan dikutip dalam pendahuluan, kemudian meninjaunya secara reflektif dan kritis untuk memperkuat posisi akademis artikel tersebut.

Temuan penelitian juga harus diintegrasikan ke dalam teori yang sudah mapan atau diarahkan untuk mengembangkan wawasan teoretis baru atau memodifikasi kerangka kerja yang ada. Oleh karena itu, kerangka konseptual harus diartikulasikan dengan jelas dan digunakan sebagai dasar interpretasi data, memastikan alur yang koheren dan argumentatif sepanjang pembahasan. Penulis juga diharapkan untuk menegaskan kembali kebaruan penelitian mereka di bagian ini bukan hanya di pendahuluan. Penekanan ini bertujuan untuk menunjukkan kontribusi unik dari temuan tersebut terhadap kemajuan pengetahuan, baik dalam bentuk perluasan teori, pendekatan baru, atau pemahaman alternatif tentang isu yang diteliti.

Selain itu, pada bagian diskusi, penulis harus memberikan penjelasan mendalam tentang implikasi teoritis dan praktis dari temuan penelitian. Pada bagian ini, penulis harus menjelaskan bagaimana hasil penelitian memperkuat, menantang, atau memperluas teori yang ada dan menunjukkan relevansinya dalam konteks kebijakan, praktik, dan disiplin ilmu yang diteliti. Semua implikasi harus disajikan secara argumentatif untuk menekankan signifikansi akademis dan praktis dari penelitian tersebut.

Yang tak kalah penting, diskusi tersebut harus secara jelas menguraikan kontribusi dan relevansi internasional dari temuan penelitian tersebut, Terutama ketika hasilnya berkaitan dengan isu global atau memiliki potensi penerapan di luar konteks lokal. Komponen ini harus diintegrasikan secara substansial ke dalam diskusi, bukan hanya disebutkan sepintas. Menjelaskan bagaimana temuan dari konteks lokal, atau bagaimana temuan ini dapat berkontribusi pada wacana internasional atau memperkaya pendekatan lintas budaya adalah persyaratan wajib dan ciri khas artikel ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal ini. Klaim tersebut tidak boleh disajikan sebagai opini semata, tetapi harus didukung dengan kutipan yang valid dan terkini dari sumber akademis yang bereputasi sehingga argumen tersebut berlandaskan akademis dan kredibel. Ketiadaan konten tersebut akan melemahkan posisi artikel dalam komunitas ilmiah global dan mengurangi daya saingnya untuk diterima. Untuk melengkapi diskusi, penulis juga diharapkan untuk secara eksplisit mengakui keterbatasan penelitian baik metodologis, kontekstual, maupun konseptual. Keterbatasan ini bukanlah kelemahan, melainkan bentuk kejujuran akademis dan refleksi pada area yang belum tercakup dalam penelitian.

Diskusi yang kuat tidak hanya menggambarkan apa yang ditemukan tetapi juga menjelaskan mengapa hal itu penting, bagaimana hal itu berkontribusi pada teori, praktik, dan komunitas global, serta apa yang dapat dilakukan di masa depan. Penulisan yang reflektif, kritis, dan berorientasi internasional merupakan penentu utama kelayakan sebuah manuskrip untuk dipublikasikan di Journal Urban and Coastal Planning.

KESIMPULAN

Kesimpulan harus memberikan sintesis yang komprehensif namun ringkas dari temuan penelitian dan analisis yang disajikan dalam diskusi. Penulis tidak boleh mengulang data atau memperkenalkan hasil baru. Sebaliknya, penulis harus menyoroti sintesis argumen, posisi akademis, dan kontribusi utama studi dengan cara yang jelas dan bermakna. Bagian ini harus menekankan **kontribusi ilmiah**, baik dalam bentuk **penguatan teoritis, usulan perspektif baru, atau aplikasi praktis yang relevan**. Berdasarkan **keterbatasan yang dibahas** dalam bagian diskusi, penulis diharuskan untuk menyarankan arah penelitian masa depan. Hal ini harus muncul secara logis dan argumentatif, baik dalam bentuk perluasan kontekstual, eksplorasi variabel baru, atau penerapan pendekatan yang berbeda.

Yang penting, kesimpulan bukanlah abstrak dan tidak boleh menduplikasi abstrak; sebaliknya, kesimpulan harus berfungsi sebagai pesan utama yang ingin disampaikan kepada pembaca, menyoroti kontribusi utama, kebaruan, dan signifikansi yang lebih luas dari penelitian tersebut. Kesimpulan harus ringkas dan menghindari pengulangan dengan bagian lain, ditulis dalam paragraf naratif yang koheren, bukan dalam bentuk poin-poin atau daftar. Idealnya, bagian ini harus mencakup sekitar 10% dari total panjang manuskrip dan harus disusun sedemikian rupa sehingga menyatukan seluruh artikel menjadi satu kesatuan yang kohesif dan kokoh secara akademis.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih jika ada, informasi pendanan jika diperlukan, dengan menggunakan font yang sama sesuai dengan konten.

Pernyataan Konflik Kepentingan

Penulis wajib mengungkapkan setiap kepentingan yang bertentangan, baik finansial maupun non-finansial, yang dapat dianggap memengaruhi penelitian atau interpretasi temuannya. Pernyataan ini bersifat wajib. Contoh pernyataan (pilih salah satu, jangan mengubah kata-katanya):

Jika tidak ada kepentingan yang saling bertentangan:

Para penulis menyatakan bahwa mereka tidak memiliki kepentingan finansial atau non-finansial yang bersaing yang diketahui yang dapat dianggap memengaruhi pekerjaan yang dilaporkan dalam makalah ini.

Jika terdapat kepentingan yang saling bertentangan:

Penulis menyatakan adanya konflik kepentingan sebagai berikut: [deskripsi singkat konflik kepentingan].

Deklarasi Penggunaan AI Generatif

Penulis hanya diwajibkan untuk mengisi bagian ini jika AI generatif atau teknologi berbantuan AI digunakan dalam proses penulisan (misalnya, penyuntingan bahasa atau peningkatan keterbacaan). Penggunaan alat AI untuk analisis data, interpretasi, atau penarikan kesimpulan ilmiah tidak tercakup dalam pernyataan ini. Jika tidak ada alat AI generatif yang digunakan, bagian ini harus dihapus dari manuskrip. Contoh pernyataan (pilih salah satu, jangan mengubah kata-katanya):

Jika AI generatif digunakan:

Selama penyusunan manuskrip ini, para penulis menggunakan [nama alat/layanan] untuk meningkatkan kejelasan dan keterbacaan teks. Hasil yang dihasilkan oleh alat tersebut ditinjau dan diedit dengan cermat oleh para penulis, yang bertanggung jawab penuh atas isi artikel ini. Semua kontribusi intelektual substantif, termasuk konseptualisasi, analisis, interpretasi data, dan keputusan akhir mengenai isi, argumen, dan kesimpulan, dilakukan sepenuhnya oleh para penulis. Para penulis bertanggung jawab penuh atas integritas, orisinalitas, dan kualitas akademis artikel ini.

Jika AI generatif tidak digunakan:

(Hapus seluruh bagian ini)

DAFTAR PUSTAKA

Bagian referensi atau bibliografi merupakan elemen penting yang mencerminkan kualitas akademik dan kekuatan ilmiah suatu manuskrip. Di Journal Urban and Coastal Planning, daftar referensi tidak termasuk dalam jumlah total kata manuskrip. Oleh karena itu, penulis harus mengatur kuantitas dan proporsi referensi secara seimbang, efisien, dan tidak berlebihan. Jumlah referensi ideal berkisar antara 20 hingga 30 sumber, tergantung pada kompleksitas topik dan kedalaman analisis. Referensi harus terkini dan relevan, dengan setidaknya 60% berasal dari publikasi dalam 5–10 tahun terakhir, dan 80% dari jurnal terakreditasi nasional atau jurnal internasional yang bereputasi. Sisanya dapat berupa buku ilmiah, prosiding konferensi, laporan kebijakan, atau dokumen institusional yang kredibel.

Semua kutipan dan referensi harus mengikuti gaya APA Edisi ke-7, dan penulis diharuskan menggunakan Mendeley atau aplikasi manajemen kutipan serupa untuk memastikan konsistensi dan keakuratan format. Setiap sumber yang tercantum dalam daftar referensi harus dikutip dalam manuskrip, dan sebaliknya, setiap kutipan dalam teks harus muncul dalam daftar referensi. Kutipan dalam teks harus menggunakan tanda kurung, misalnya: (Ibal, La, 2023) untuk satu penulis; (Madaul, R. A. & Murni , 2025) untuk dua penulis; dan (Rahmi, Mega, & Ibal, 2024) pada penyebutan pertama untuk tiga hingga lima penulis, diikuti oleh (Ummi dkk., 2024) pada penyebutan selanjutnya. Nama penulis juga dapat diintegrasikan ke dalam narasi, seperti “Endang (2025)” tergantung pada struktur kalimat. Saat mengutip secara langsung atau menyebutkan fakta spesifik, nomor halaman harus disertakan, misalnya, (Nabila & Hilmi, 2017, hlm. 01). Namun, kutipan yang diparafrasekan atau tidak langsung umumnya lebih disukai daripada kutipan langsung untuk menjaga kelancaran alur analisis di seluruh teks.

Penulis wajib memastikan bahwa semua kutipan valid dan lengkap, dan harus menyertakan DOI atau URL untuk entri berbasis jurnal. Penempatan referensi secara strategis terutama di bagian pendahuluan dan diskusi sangat dianjurkan untuk memperkuat landasan teoretis dan secara jelas menunjukkan kontribusi ilmiah artikel tersebut. Referensi tidak hanya berfungsi sebagai lampiran teknis tetapi harus berfungsi sebagai landasan argumentatif dan penghubung ke keseluruhan literatur ilmiah.

Contoh entri referensi:

(Jenis: buku, *penulis* = penerbit)
Ibal & Murni. (2024). *Dasar-Dasar Spasial* (Edisi ke-1). Sorong, DC: Unamin Press.

(Jenis: *e-book*)
Samosir, Rasi Kasim, Imam Ismail, Lutfi Muta'ali, (2024). *Pengantar Perencanaan Wilayah dan Kota.* *https://www.researchgate.net/publication/395303535_PENGANTAR_PERENCANAAN_WILAYAH_DAN_KOTA* .

(Jenis: artikel jurnal, *daring*)
Ibal, L., & Abubakar, E. (2023). Partisipasi Masyarakat dalam Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) Tahun 2022 di Desa Batu Putih Kabupaten Konawe Selatan. *AJAD: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(1), 31-38. https://doi.org/10.59431/ajad.v3i1.150

(Tipe: artikel jurnal, jika DOI tidak ada, maka harus ada URL artikel)
Ibal, L., & Abubakar, E. (2023). Partisipasi Masyarakat dalam Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) Tahun 2022 di Desa Batu Putih Kabupaten Konawe Selatan. *AJAD: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(1), 31-38. Diperoleh dari http://journal.msti-indonesia.com/index.php/ajad/article/view/150

(Jenis: dokumen, teks hukum, ketentuan asli tertulis diikuti terjemahan)
Undang-Undang RI. Nomor 26. (2007). *Penataan Ruang.* [Penataan Ruang].

Peraturan Pemerintah (PP) RI. Nomor 21. (2021). *Penyelenggaraan Penataan Ruang.* [Penyelenggaraan Penataan Ruang].